



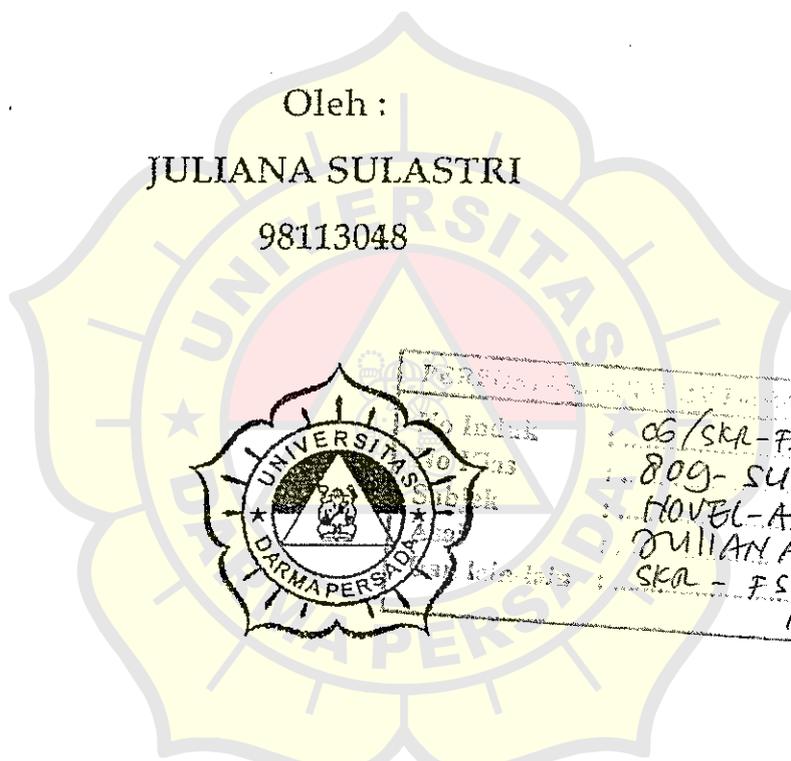
ANALISIS TERJEMAHAN MODALITAS WILL DAN WOULD
DALAM NOVEL TALES OF A FOURTH GRADE NOTHING
KARYA JUDY BLUME

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

JULIANA SULASTRI

98113048



FAKULTAS SASTRA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS S1

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

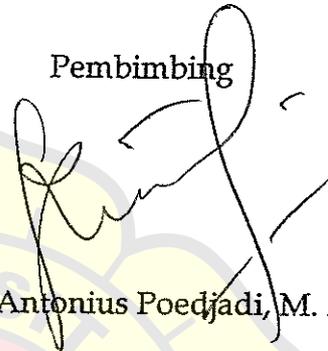
JAKARTA

2003

Disetujui untuk diajukan
Dalam sidang ujian Skripsi Sidang

oleh:

Pembimbing



(Drs. Antonius Poedjadi, M. A.)

Mengetahui

Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris S1



(Dr. Albertine Minderop, M. A.)

Pembaca



(Dra. Irna N. Djajadiningrat, M. Hum.)

SKRIPSI YANG BERJUDUL
ANALISIS TERJEMAHAN MODALITAS *WILL* DAN *WOULD*
DALAM NOVEL *TALES OF A FOURTH GRADE NOTHING*
KARYA JUDY BLUME

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 25 Februari, tahun 2003 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji

(Drs. Antonius Poejadi, MA.)

Ketua Panitia/Penguji

(Dr. Albertine Minderop, MA.)

Pembaca/Penguji

(Dra. Irna N. Djajadiningrat, M.Hum.)

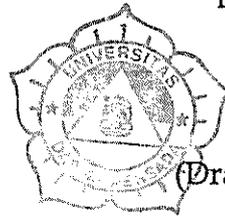
Sekretaris/Panitia Penguji

(Dra. Kurnia Idawati, Msi)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Inggris S-1

(Dr. Albertine Minderop, MA.)



Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny C. Haryono, MA.)

FAKULTAS SASTRA



Skripsi Sarjana Yang Berjudul

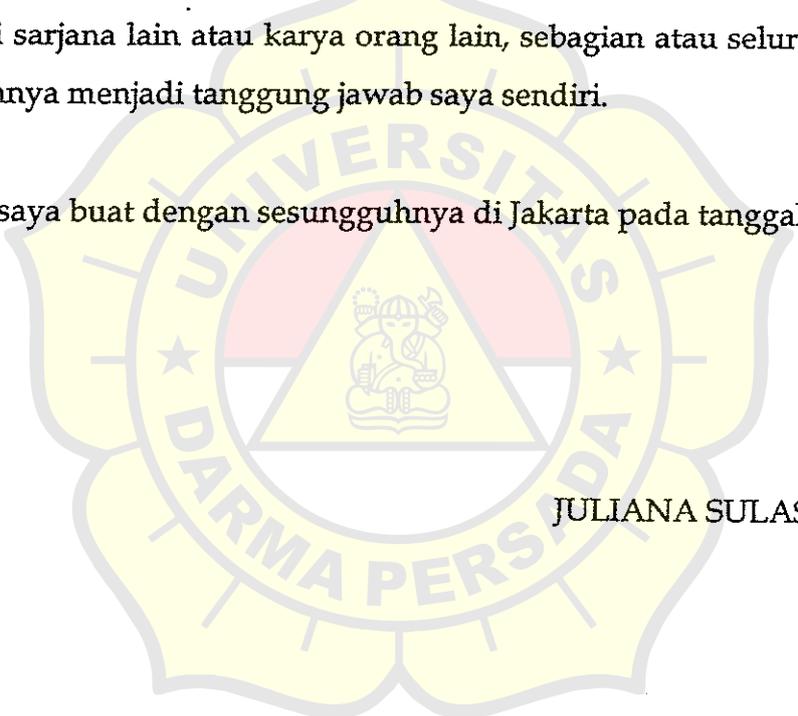
Analisis Terjemahan Modalitas Will dan Would

Dalam Novel Tales of a Fourth Grade Nothing

Karya Judy Blume

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Drs. Antonius Poejadi, MA. dan Dra. Irna N. Djajadiningrat, M. Hum. tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana lain atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal



JULIANA SULASTRI

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Sastra Inggris pada Universitas Darma Persada, Jakarta. Judul skripsi yang diajukan oleh penulis adalah "ANALISIS TERJEMAHAN MODALITAS *WILL* DAN *WOULD* DALAM NOVEL *TALES OF A FOURTH GRADE NOTHING* KARYA JUDY BLUME".

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berperan dalam memberikan bantuan, dukungan, serta bimbingan kepada penulis selama penulisan skripsi sehingga dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Antonius Poejadi, MA, selaku pembimbing yang telah mencurahkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Irna Nirwani Dj., M. Hum, selaku pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan memberikan masukan-masukan yang berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Drs. Faldy Rasyidie atas bantuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Albertine Minderop S., MA, selaku Kajur Bahasa dan Sastra Inggris S1.
5. Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

6. Yang terkasih, papah dan mamah, kakak-kakak, dan keponakanku, Bunga yang telah memberikan kepercayaan dan dorongan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Poetri, Mimien, Hera, Ade Lola, Nunuk dan Ryan atas dorongan dan semangatnya sehingga penulis merasa terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini. *Thanks a lot, friends.*
8. Lembaga Bahasa Atma Jaya, salah satu tempat terlengkap untuk mencari bahan-bahan yang dibutuhkan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Perpustakaan FSUI dan salah satu stafnya, pak Maman yang telah bersedia meminjamkan dan membantu penulis dalam mencari bahan yang dibutuhkan.
10. Teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini.

Satu hal yang sangat penulis sadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik materi bahasan maupun teknik penulisannya. Hal ini mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki serta waktu penyusunannya. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati menerima berbagai saran dan kritik yang sekiranya dapat membangun.

Akhir kata, penulis berharap agar apa yang telah disajikan dalam skripsi ini dapat memberi manfaat, baik untuk penulis maupun pembaca.

Juliana Sulastri

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan

Kata Pengantar

Daftar Isi

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Metodologi Penelitian	5
1.7 Manfaat Penelitian	5
1.8 Sistematika Penyajian	6

BAB 2 KERANGKA TEORETIS

2.1 Teori Terjemahan	7
2.1.1 Hakekat Terjemahan	7
2.1.2 Prosedur Dalam Penerjemahan	8
2.1.2.1 Transposisi	8
2.1.2.2 Modulasi	9
2.2 Modalitas	11
2.2.1 Modalitas Bahasa Inggris	13
2.2.1.1 Modalitas Epistemik	13
2.2.1.2 Modalitas Non Epistemik	14

2.2.1.3 Makna Epistemik dan Makna Non Epistemik	15
A. <i>Can</i> dan <i>Could</i>	15
B. <i>May</i> dan <i>Might</i>	16
C. <i>Must</i>	16
D. <i>Should/Ought to</i>	17
E. <i>Shall</i>	17
F. <i>Will</i> dan <i>Would</i>	18
2.2.1 Modalitas Bahasa Indonesia	22
2.2.2.1 Modalitas Deontik	22
2.2.2.2 Modalitas Dinamik	23
2.2.2.3 Modalitas Intensional	23
2.2.2.4 Modalitas Epistemik	26
2.3 Kerangka Konseptual	28
2.3.1 Model Konseptual	29
BAB 3 ANALISIS TERJEMAHAN MODALITAS WILL DAN WOULD	
3.1 Korpus Data	30
3.2 Analisis	31
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
4.1 Modalitas <i>Will</i>	41
4.2 Modalitas <i>Would</i>	43

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan	45
5.2 <i>Summary of the Thesis</i>	46

LAMPIRAN: PERCONTOH MODALITAS *WILL* DAN *WOULD*

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENULIS



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerjemahan merupakan pengalihan makna dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran. Maknalah yang harus dialihkan dan harus dipertahankan, sedangkan bentuk boleh diubah. Bahasa asal terjemahan itu disebut bahasa sumber (Bsu), sedangkan bahasa hasil terjemahan itu disebut bahasa sasaran (Bsa) (Larson, 1984: 3).

... that translation consists of transferring the meaning of the source language into the receptor language. It is meaning, which is being transferred and must be held constant only the form changes. The form from which the translation is made will be called the SOURCE LANGUAGE and the form into which it is to be changed will be called the RECEPTOR LANGUAGE.

Nida dan Taber (1982: 12) mengatakan bahwa menterjemahkan adalah pengalihan pesan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran baik dalam hal maupun gaya.

Translating consists in reproducing in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.

Dari pendapat di atas dapat dikatakan bahwa penerjemahan dilakukan untuk menyampaikan atau mengalihkan makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran dengan tanpa mengubah makna itu sendiri. Selain itu dapat dikatakan bahwa makna merupakan hal penting dalam penerjemahan, sehingga akan lebih penting mencari ketepatan padanan yang mengandung ketepatan makna dibandingkan mempertahankan bentuk yang ada, tetapi maknanya tidak jelas.

Salah satu ciri bahasa yang perlu mendapatkan perhatian penerjemah adalah bahwa bahasa itu merupakan bagian kebudayaan yang menghasilkannya. Adanya perbedaan kebudayaan yang melatarbelakangi bahasa biasanya menimbulkan masalah dalam menemukan padanan terjemahan yang tepat (Simatupang, 1990: 1-2). Jadi, semakin berbeda bahasa sumber dan bahasa sasarannya, semakin berat pembedahan yang harus dilakukan agar terjemahan yang dihasilkan benar-benar dapat mengungkapkan makna yang terkandung dalam naskah aslinya. Bayangkan hasil terjemahan harfiah kalimat '*Her boss is a real pain in the neck*' dan '*give me some Java*'. Hanya penerjemah yang mengenal kebudayaan yang menjadi latar belakang ungkapan-ungkapan di atas yang dapat menghasilkan terjemahan yang setia pada makna aslinya. Pada kalimat pertama dapat diartikan '*atasannya sangat menjengkelkan*' dan kalimat kedua diartikan '*beri aku kopi*' (Soesilo, 1990: 183).

Di dalam bahasa Inggris banyak kata yang memiliki lebih dari satu makna, begitupun dengan *modal auxiliaries* (modals). Menurut Azar (1993: 68) masing-masing modals memiliki lebih dari satu makna ataupun kegunaan. Misalnya modal *can* dapat bermakna kemampuan (*ability*) dan izin (*permission*) (Frank, 1972: 86). Jadi dapat dikatakan bahwa modals sebagai pengungkap modalitas mengandung makna tertentu. Ini berarti dalam suatu terjemahan adanya padanan kata dari modalitas tertentu dapat menunjukkan kepada makna tertentu pula.

Nida dan Taber (1982: 3) mengatakan *each language has it's own genius*. Ini berarti bahwa masing-masing bahasa memiliki perbedaan-perbedaan tertentu yang memberikan sifat khusus bagi bahasa tersebut. Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Simatupang (1990: 58) yang mengatakan bahwa

aturan-aturan bahasa yang satu berbeda dari aturan-aturan bahasa yang lain. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa setiap bahasa memiliki perbedaan dalam memberlakukan cara ataupun aturan-aturan berbahasanya. Oleh karena itu tidaklah mengherankan bila dalam penerjemahan untuk mencari padanan bentuk dan makna seringkali akhirnya menimbulkan pergeseran. Hoed (1995: 5) memberikan contoh sebagai berikut, yaitu pergeseran semantis.

Bsu: *in his final days*

Bsa: pada akhir hidupnya

Di sini Bsu melihat dari segi 'hari-hari terakhirnya', sedangkan Bsa menggunakan pengertian 'akhir hidup seseorang'.

Berdasarkan hal-hal di atas yang mungkin saja terjadi dalam penerjemahan modalitas, maka penulis tertarik untuk menganalisis mengenai terjemahan modalitas bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah utama yaitu penerjemahan modalitas bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia dalam novel *Tales of a Fourth Grade Nothing*. Penulis berasumsi bahwa dalam penerjemahan modalitas *will* dan *would*, terjadinya transposisi dan atau modulasi, termasuk padanan-padanan kata menunjuk kepada makna tertentu. Melalui teori terjemahan, penulis akan menganalisis terjemahan modalitas.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada modalitas *will* dan *would* yang terdapat dalam novel *Tales of a Fourth Grade Nothing* karya Judy Blume dan terjemahannya.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah apakah benar asumsi penulis bahwa di dalam penerjemahan modalitas terjadinya transposisi dan atau modulasi, termasuk munculnya padanan-padanan kata menunjuk kepada makna tertentu. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan menentukan:

1. Bagaimanakah bentuk modalitas bahasa Inggris dan modalitas bahasa Indonesia?
2. Apakah terjemahan modalitas *will* dan *would* yang dianalisis mengalami penyesuaian?
3. Apakah penyesuaian yang terjadi berupa transposisi dan atau modulasi?
4. Makna apakah yang ditunjukkan oleh terjemahan modalitas *will* dan *would*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa di dalam penerjemahan modalitas, terjadinya transposisi dan atau modulasi, termasuk munculnya padanan-padanan kata menunjuk kepada makna tertentu. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Memaparkan mengenai modalitas bahasa Inggris dan bahasa Indonesia
2. Menganalisis terjemahan modalitas *will* dan *would* dalam korpus untuk melihat apakah benar terjadi penyesuaian.
3. Menganalisis penyesuaian yang terjadi dengan mengelompokkan pada transposisi dan atau modulasi
4. Membuktikan bahwa di dalam terjemahan modalitas terjadinya penyesuaian, termasuk munculnya padanan-padanan kata menunjuk kepada makna tertentu.

1.6 Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian atas teks terjemahan bahasa Indonesia yang dibandingkan dengan teks aslinya dalam bahasa Inggris. Dalam teori terjemahan, penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan *text based theory*, yaitu penelitian yang menggunakan hasil terjemahan sebagai data (*Kumpulan Kuliah Teori dan Masalah Penerjemahan* oleh Benny H. Hoed, 1997). Jadi data dalam penelitian ini adalah teks berbahasa Inggris, yaitu novel *Tales of a Fourth Grade Nothing* dan terjemahannya Kisah Anak Kelas Empat dengan penerjemah Hidayat Saleh.

1.7 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini bermanfaat bagi mereka yang tertarik mempelajari bahasa Inggris dan ingin mengetahui lebih jauh mengenai penerjemahan modalitas, khususnya *will* dan *would*. Secara khusus penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri untuk lebih dapat memahami tentang penerjemahan modalitas di dalam buku-buku karya sastra.

1.8 Sistematika Penyajian

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisikan tahapan penelitian, yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB 2 KERANGKA TEORETIS

Bab ini berisikan teori terjemahan, modalitas bahasa Inggris dan modalitas bahasa Indonesia dan memaparkan modalitas yang dipilih penulis, yaitu *will* dan *would* serta Model Konseptual.

BAB 3 ANALISIS

Bab ini berisikan analisis penulis mengenai terjemahan modalitas yang terdapat dalam korpus data melalui teori terjemahan. Pada bab ini penulis akan melihat penyesuaian yang terjadi, termasuk padanan-padanan kata yang muncul yang nantinya dihubungkan dengan makna.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan hasil analisis pada bab 3 dan hubungan antara bab 2 dan bab 3.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan dan *summary of the thesis*.

Lampiran PERCONTOH MODALITAS *WILL* DAN *WOULD*

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

RIWAYAT HIDUP PENULIS